

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR NON-
MIGAS TERHADAP PDB INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Faiz Amru De Yoedi

6021901028

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024**

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF NON-OIL AND GAS
EXPORTS AND IMPORTS ON INDONESIA'S GDP** *As*



UNDERGRADUATE THESIS
Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Faiz Amru De Yoedi
6021901028

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR NON-MIGAS
TERHADAP PDB INDONESIA**

Oleh:

Faiz Amru De Yoedi 6021901028

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivanti Mokoginta - 2024.08.05
11:40:28 +07'00'

Ivantia Savitri Mokoginta, MBA., M.A., Ph.D.

Pembimbing,

Ahmad Aswin Masudi, S.E., M.S.E., M.A., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Faiz Amru De Yoedi
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 24 Maret 2001
NPM : 6021901030
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor non-migas terhadap PDB Indonesia

Pembimbing : Ahmad Aswin Masudi, S.E., M.S.E., M.A., Ph.D.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 9 Juli 2024

(Faiz Amru De Yoedi)

ABSTRAK

Komponen utama dalam perdagangan internasional yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah ekspor dan impor. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh ekspor dan impor nonmigas terhadap PDB Indonesia, beserta variabel kontrol lainnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS) dengan data *time series* dari tahun 1991-2022. Berdasarkan hasil penelitian, ekspor, impor, PMDN, dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap PDB Indonesia. Sedangkan, PMA dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap PDB Indonesia.

Kata kunci: Ekspor, Impor, PDB, PMDN, Inflasi, PMA, Pengangguran.

ABSTRACT

The main components of international trade that play an important role in the economic growth of a region are exports and imports. This research aims to find out the influence of non-oil and gas exports and imports on Indonesia's GDP, along with other control variables. This research uses Ordinary Least Square (OLS) analysis techniques with time series data from 1991-2022. Based on the results, exports, imports, PMDN, and unemployment have a significant effect on Indonesia's GDP. Meanwhile, FDI and inflation have no influence on Indonesia's GDP.

Keywords: Export, Import, GDP, Exchange Rate, Domestic Direct Investment, Inflation, Foreign Direct Investment, Unemployment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat-Nya dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Non-Migas terhadap PDB Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwasanya masih terdapat kekurangan pada skripsi ini dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat menerima jika terdapat kritik dan saran memperbaiki penelitian di masa mendatang.

Penulis juga menyadari bahwasanya skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini dijalankan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak M. Iswahyudi, dan Dyah Erfiana Retno H. yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, nasihat, dan doa tanpa henti untuk kelancaran proses pengerjaan sampai menyelesaikan skripsi. Serta saudari kandung penulis Bunga Cinta De Yoedi yang selalu menemani dan memberi dukungan selama pengerjaan skripsi.
2. Bapak Ahmad Aswin Masudi, S.E., M.S.E., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang selalu menyediakan waktu dan tenaga disela kesibukannya. Terima kasih banyak atas arahan, motivasi, kebaikan, nasihat, kesabaran, dan tentunya ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses penyusunan sampai penyelesaian skripsi.
3. Ibu Deba Luthfia, S.E., M.A.B. selaku dosen wali yang selalu memberi dukungan, motivasi, nasihat, kesabaran, arahan dan tentunya ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses belajar dan perwalian untuk menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan sebagian ilmunya kepada penulis dan selalu membantu segala keperluan administrasi dalam menyelesaikan studi ini.
5. Teman dekat penulis, Meyra Eviyana yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan arahan dan selalu menemani sejak awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Hewan peliharaan Penulis, Nino, Tebo, dan Juno yang selalu menggemaskan dan menemani saya untuk menulis skripsi ini.

7. DeanKT dan Naplive yang menjadi sumber hiburan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai melalui konten youtube mereka.
8. Teman dekat penulis, Daffa Rifaldi yang selalu menemani dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi hingga selesai dikala penulis merasa jenuh.
9. Teman dekat penulis lainnya yang telah memberi hiburan dikala penulis merasa jenuh dan disaat tidak ada progress dalam mengerjakan skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| ABSTRAK..... | 5 |
| ABSTRACT..... | 6 |
| DAFTAR ISI..... | 9 |
| DAFTAR GRAFIK..... | 11 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 12 |
| DAFTAR TABEL..... | 13 |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 14 |
| 1.1 Latar Belakang | 14 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 16 |
| 1.3 Tujuan dan manfaat penelitian | 17 |
| 1.4 Kerangka Pemikiran | 18 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 20 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 20 |
| 2.1.1 Teori Heckshcer-Ohlin | 20 |
| 2.1.2 Produk Domestik Bruto (PDB) | 20 |
| 2.1.3 Ekspor..... | 21 |
| 2.1.4 Impor | 21 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 22 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 24 |
| 3.1.1 Uji Asumsi Klasik | 24 |
| 3.2 Data dan Sumber Data..... | 25 |
| 3.3 Objek Penelitian | 26 |
| 3.3.1 Produk Domestik Bruto Indonesia | 26 |
| 3.3.2 Ekspor Nonmigas | 27 |
| 3.3.3 Impor Nonmigas | 28 |
| 3.3.4 Inflasi..... | 29 |
| 3.3.5 Pengangguran | 30 |
| 3.3.6 Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) | 31 |
| 3.3.7 Penanaman Modal Asing (PMA) | 32 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 33 |

| | |
|--|----|
| 4.1.1 Uji Asumsi Klasik | 33 |
| 4.1.2 Hasil Estimasi Ordinary Least Square (OLS) | 34 |
| 4.2 Pembahasan..... | 35 |
| BAB 5 KESIMPULAN | 38 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | 39 |
| LAMPIRAN 1: UJI AUTOKORELASI..... | 41 |
| LAMPIRAN 2: UJI HETEROSKEDASTISITAS | 42 |
| LAMPIRAN 3: UJI MULTIKOLINEARITAS (VIF)..... | 43 |
| LAMPIRAN 4: HASIL OLS (MODEL 1) | 44 |
| LAMPIRAN 5: HASIL OLS (HASIL 2)..... | 45 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1. Nilai Ekspor dan Impor Nonmigas (Juta US\$) | 16 |
| Grafik 2. Produk Domestik Bruto Indonesia (Juta US\$) | 26 |
| Grafik 3. Ekspor Indonesia (Juta US\$) | 27 |
| Grafik 4. Impor Indonesia (Juta US\$) | 28 |
| Grafik 5. Inflasi Indonesia (%) | 29 |
| Grafik 6. Pengangguran (%) | 30 |
| Grafik 7. PMDN (Juta Rp) | 31 |
| Grafik 8. PMA (Juta Rp) | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Pemikiran | 18 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data dan Sumber Data Penelitian | 25 |
| Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi | 33 |
| Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 33 |
| Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas | 34 |
| Tabel 5. Hasil Estimasi | 34 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Ekspor dan impor adalah komponen utama dari perdagangan internasional yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Menjual barang secara legal dan resmi dari satu negara ke negara lain dikenal sebagai kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor dapat dikatakan sebagai salah satu sumber devisa negara karena memiliki peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dengan demikian ekspor diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara.

Di sisi lain, kegiatan impor yang tinggi tidak sepenuhnya berdampak buruk bagi suatu negara karena dapat mendorong kegiatan investasi. Hal tersebut ditunjukkan apabila barang yang diimpor merupakan barang modal, barang mentah atau barang setengah jadi sehingga akan menjadi sumber pendapatan bagi industri (Farina & Husaini, 2017). Oleh karena itu, kegiatan impor dan ekspor suatu negara penting untuk dilakukan secara seimbang.

Ekspor Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam ekspor nonmigas dan migas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Indonesia ekspor nonmigasnya lebih banyak dibandingkan dengan migas. Pada tahun 1991-2022, nilai rata-rata ekspor komoditas nonmigas Indonesia mencapai US\$ 96983.58 juta sedangkan ekspor komoditas migas sebesar US\$ 17299.78 juta. Dengan kata lain sektor nonmigas memiliki peran jauh lebih besar dibandingkan dengan sektor migas. Menurut Vikiyanto (2019), awalnya ekspor Indonesia didominasi oleh minyak dan gas. Dari tahun 1974 hingga 1986, perekonomian dan keuangan Indonesia sangat bergantung pada pendapatan minyak dan gas. Situasi tersebut membuat perekonomian Indonesia sensitif terhadap perubahan atau fluktuasi harga migas di pasar internasional. Lalu pada tahun 1989, ekspor Indonesia mengalami perubahan sehingga kontribusi nonmigas menjadi lebih besar. Hal ini disebabkan oleh anjloknya harga minyak sebesar 50% pada tahun 1982 sehingga mengurangi pendapatan pemerintah dari sektor ekspor migas. Situasi tersebut membuat pemerintah mencari solusi alternatif terhadap menurunnya ekspor migas. Salah satu solusinya adalah dengan pengembangan dan peningkatan ekspor nonmigas.

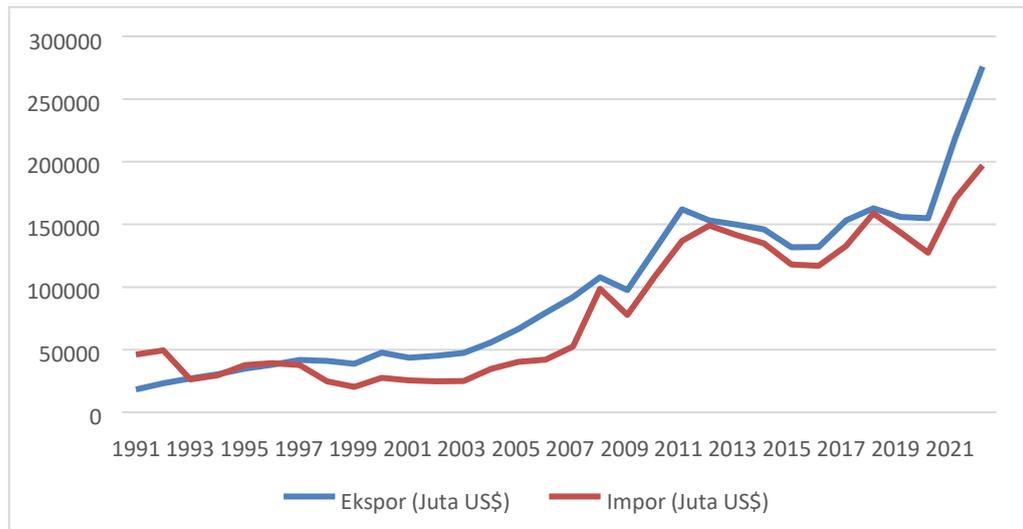
Terdapat faktor lain yang mempengaruhi PDB Indonesia, yaitu PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Adanya PMDN dapat mendukung proyek-proyek dalam negeri yang nantinya akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, semakin besar PMDN di suatu negara maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan PDB negara

(Meilaniwati & Tannia, 2021). Faktor lain selanjutnya adalah PMA dan *unemployment*. Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment* atau PMA) adalah aliran dana atau modal yang diperoleh dari luar negeri dengan tujuan mendukung pembangunan proyek-proyek di dalam negeri, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam negara tersebut (Meilaniwati & Tannia, 2021).

Proyek-proyek ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Menurut Harun & Sari (2021), apabila tingkat pengangguran menurun, masyarakat akan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengandalkan pendapatan atau upah yang dimilikinya. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk keperluan konsumsi atau disimpan sebagai tabungan. Peningkatan konsumsi secara keseluruhan oleh masyarakat kemudian dapat berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini disebabkan oleh peran langsung konsumsi sebagai salah satu faktor penentu dalam perhitungan PDB suatu negara.

Selanjutnya inflasi, peningkatan inflasi di suatu negara dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat di suatu negara. Jika konsumsi menurun, pada akhirnya akan cenderung menurunkan PDB.

Grafik 1. Nilai Ekspor dan Impor Nonmigas (Juta US\$)



Sumber: BPS (diolah)

Berdasarkan Grafik 1, terlihat bahwa nilai ekspor nonmigas Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008-2009, ekspor dan impor nonmigas mengalami penurunan akibat dari krisis global. Kemudian, tahun 2012-2016, ekspor dan impor nonmigas mengalami penurunan, yaitu dari tahun 2012 memiliki nilai ekspor sebesar USD 153 043,0 juta dan pada 2016 nilai ekspor hanya sebesar US\$132 028,5 juta. Begitu juga dengan nilai impor mengalami penurunan pada tahun 2012-2016 yaitu dari nilai impor sebesar US\$ 149 126,6 juta menjadi US\$ 116 913,4 juta. Selanjutnya, tahun 2019-2020, ekspor dan impor nonmigas kembali menurun karena adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan produk dalam negeri dan luar negeri sehingga terjadinya penurunan produksi industri yang juga berdampak terhadap sektor nonmigas. Terakhir, tahun 2021-2022, perekonomian dunia mulai bangkit ditandai dengan ekspor maupun impor nonmigas yang mulai meningkat. Pada tahun 2021, nilai ekspor nonmigas sebesar US\$ 219 362,1 juta dan pada tahun 2022 mencapai US\$ 275 906,1 juta. Sedangkan untuk nilai impor nonmigasnya, tahun 2021 sebesar US\$ 170 660,9 juta dan tahun 2022 mencapai US\$ 197 026,6 juta.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagian besar negara berpendapat bahwa peningkatan ekspor adalah kunci utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan Kementerian Perdagangan (2022), Indonesia memiliki salah satu misi untuk meningkatkan ekspor nonmigas dan terus membuka akses pasar potensial. Begitupun juga dengan negara lain seperti Amerika Serikat. Trade Promotion Coordinating Committee (2023) menggarisbawahi pentingnya peningkatan ekspor AS serta peningkatan jumlah eksportir. Hal ini juga didukung oleh Febriyanti (2019) yang

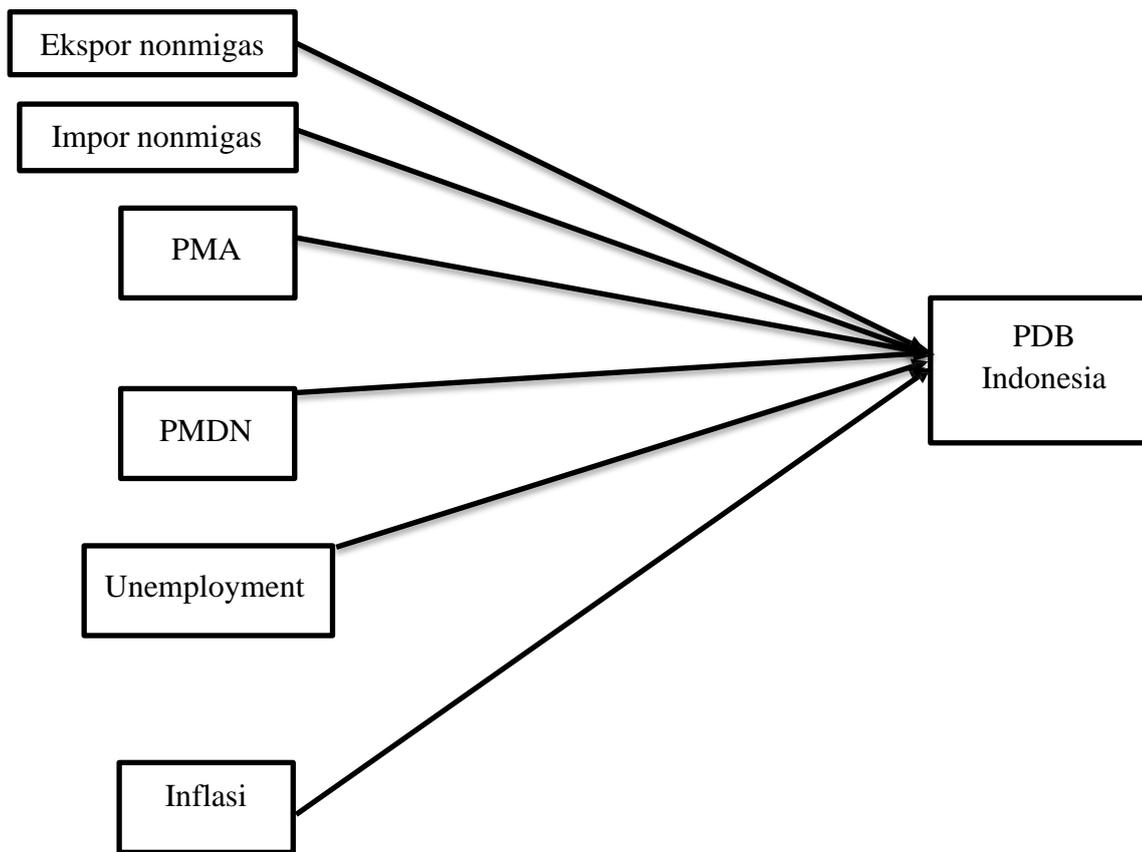
menyatakan bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PDB. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ekspor memiliki peran lebih dominan dibandingkan dengan impor dalam mempengaruhi PDB Indonesia. Meskipun peningkatan ekspor dapat meningkatkan PDB suatu negara, impor juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap PDB. Hal ini juga didukung oleh Stojanovic et al. (2023) menggunakan data dari enam negara yang memiliki tingkat pendapat yang tinggi, yaitu Belgia, Belanda, Luksemburg, Jerman, Italia, dan Perancis. Hasil penelitian menemukan bahwa ekspor maupun impor memberikan dampak positif terhadap PDB, namun impor memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap PDB dibandingkan dengan ekspor. Bagaimana peran ekspor dan impor nonmigas dalam memengaruhi PDB Indonesia?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian bertujuan untuk mencari tahu pengaruh ekspor dan impor nonmigas terhadap PDB Indonesia, beserta variabel kontrol lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dampak ekspor nonmigas, impor nonmigas, inflasi, *Foreign Direct Investment* (FDI), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan *unemployment* terhadap PDB Indonesia periode 1991-2022.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Ekspor dan impor merupakan komponen penting dalam perekonomian suatu negara. Jika terjadinya peningkatan ekspor maka akan berdampak pada PDB, dalam hal ini ekspor yang lebih tinggi dapat mencerminkan permintaan yang kuat terhadap barang dalam negeri di pasar internasional yang pada akhirnya mendorong PDB. Namun sebaliknya jika terjadinya peningkatan impor maka akan menurunkan PDB dengan asumsi bahwa barang dalam negeri lebih mahal dibandingkan barang dari luar negeri didalam pasar domestik sehingga terlihat memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap barang dari luar negeri yang dapat mengurangi permintaan terhadap barang domestik sehingga menurunkan PDB. Menurut Hodijah & Angelina (2021), ekspor dan impor dalam jangka panjang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap PDB, sedangkan dalam jangka pendek ekspor memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap PDB dan impor berpengaruh negatif signifikan terhadap PDB.

Investasi merupakan hal penting bagi negara sebagai salah satu modal untuk menjalankan pembangunan negara. Modal dapat bersumber dari luar negeri disebut sebagai Penanaman Modal Asing (PMA) ataupun dalam negeri disebut sebagai Penanaman Dalam Negeri (PMDN). Investasi yang didapatkan berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi suatu negara sehingga akan

meningkatkan PDB. Menurut Jufrida et al. (2016), PMDN dan PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adanya investasi tersebut dapat membantu pembangunan proyek-proyek dalam negeri sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi.

Inflasi adalah kecenderungan umum di mana harga naik secara terus menerus. Inflasi berkaitan dengan daya beli masyarakat. Dalam hal ini daya beli masyarakat tercermin pada nilai uang pada barang dan jasa. Jika terjadinya inflasi maka harga barang dan jasa dalam negeri mengalami peningkatan yang membuat daya beli masyarakat menurun sehingga PDB menurun. Begitupun sebaliknya jika terjadinya deflasi maka harga barang dan jasa dalam negeri akan menurun yang membuat daya beli masyarakat meningkat sehingga PDB meningkat. Menurut Silaban & Rejeki (2020), inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap PDB.

Faktor lain yaitu pengangguran. Pengangguran yang meningkat cenderung memiliki dampak negatif terhadap PDB. Hal ini dikarenakan pengangguran yang tinggi mencerminkan ketidakefektifan sumber daya manusia dalam perekonomian, yang dapat menghambat PDB. Sebaliknya jika pengangguran mengalami penurunan bisa diartikan sumber daya manusia sudah optimal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat konsumsi sehingga berdampak positif terhadap PDB. Menurut Hartati (2020), pengangguran yang menurun memiliki pengaruh positif terhadap PDB.